

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara yang sedang berkembang di kawasan Asia Tenggara, bangsa Indonesia termasuk bangsa yang dikategorikan Negara dunia ketiga. Negara-negara dunia ketiga sedang disibukkan oleh berbagai masalah yang pada dasarnya adalah masalah pembangunan agar mampu sejajar dengan Negara lainnya. Pembangunan dewasa ini perlu diarahkan untuk mencapai hasil pembangunan yang tepat guna dan berdaya guna dalam mensejahterakan masyarakat. Hakekat pembangunan adalah pembangunan Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Ini berarti mencakup: pertama kemajuan lahiriah, seperti sandang, pangan dan lain-lain, kedua kemajuan bathiniah, seperti pendidikan, rasa aman, rasa sehat; dan ketiga kemajuan yang meliputi seluruh rakyat sebagaimana tercermin dalam perbaikan hidup berkeadilan sosial.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai populasi pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi. Indonesia berada pada posisi ke empat jumlah penduduk terbanyak di dunia, dengan jumlah penduduknya sebanyak 237,6 juta jiwa. Dengan jumlah penduduk yang semakin besar ini tentu membawa tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, menciptakan kesempatan kerja, menghilangkan kemiskinan, meningkatkan mutu pendidikan dan kesehatan, meningkatkan infrastruktur, dan pelayanan publik. Dari hasil data di atas pemerintah Indonesia harus melakukan tindakan agar dapat meminimalisir jumlah pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi, dan salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu memaksimalkan peranan Badan atau instansi yang kompeten dalam menangani masalah pertumbuhan penduduk.

Salah satu hal yang dapat dilakukan pemerintah ialah memberikan sosialisasi langsung kepada masyarakat agar dapat merubah pola pikir masyarakat tentang perlunya Program Keluarga Berencana, dan untuk menunjang keberhasilan proses ini peran aktif masyarakat juga sangat diperlukan, karena apabila masyarakat hanya menjadi pendengar saja tanpa ada respon yang dilakukan, semuanya hanya akan menjadi suatu yang tidak berarti dan boleh dikatakan tidak ada manfaat yang dapat mereka peroleh.

Program keluarga berencana (KB) merupakan salah satu usaha pemerintah untuk mengurangi laju pertumbuhan penduduk di Indonesia. Hal ini terjadi karena penduduk Indonesia adalah terbanyak didunia keempat. Jika tidak ada pengendalian masalah ini, maka akan semakin banyak persoalan di Negeri ini. Keluarga berencana adalah program di bawah pengawasan dari lembaga yang akan mengawasi kependudukan secara nasional.

Salah satu manfaat dari program keluarga berencana. "Meningkatkan kesejahteraan keluarga" Dimana dengan melakukan pengaturan banyaknya kehamilan sedemikian rupa sehingga berdampak positif bagi keluarga. Dan dengan adanya perencanaan yang matang dalam kehamilan maka secara tidak langsung telah melakukan perencanaan terhadap cashflow / pengeluaran pada keluarga tersebut. Dapat dibayangkan berapa kebutuhan keluarga yang memiliki 3 orang anak atau lebih dibandingkan dengan yang memiliki 1 atau 2 anak apabila diambil rata-rata kondisi keluarga yang pas-pasan.

Tugas pokok Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Rokan Hilir untuk melaksanakan kewenangan Pemberdayaan perempuan dan Keluarga Berencana. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana mempunyai fungsi sebagai (a). Perumusan kebijakan teknis di bidang Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana meliputi Pengarusutamaan Gender, Kualitas Hidup, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera, (b). Penyelenggaraan urusan sosial pelayanan umum di bidang Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana meliputi Pengarusutamaan

Gender, Kualitas Hidup, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera, (c). Pembinaan dan penyelenggaraan tugas di bidang Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana meliputi Pengarusutamaan Gender, Kualitas Hidup, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera, (d). Penyelenggaraan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya

Betapa lebih memungkinkannya untuk memberikan sandang, pangan, dan pendidikan yang cukup bagi keluarga yang memiliki anak 1 atau 2 dibandingkan dengan yang memiliki 3 atau lebih anak. Dengan program KB akan dapat memutuskan mata rantai kemiskinan, contoh ekstrim nya adalah apabila ada keluarga miskin maka akan melahirkan keturunan yang miskin pula, maka dengan program KB ini keluarga dapat mengatur kehamilannya sehingga dapat menyejahterakan keluarganya.

Pada dasarnya program keluarga berencana membantu keluarga untuk meningkatkan kualitas pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi untuk mendukung kebijakan kependudukan. Namun dalam pelaksanaannya masih sering terjadi hambatan-hambatan dalam menjalankan program ini. Hal ini disebabkan karena hal-hal yang berbentuk teknis dan non teknis yang dapat mempengaruhi program tersebut, misalnya kurangnya kemampuan dalam mengembang dan menjalankan tugasnya serta penyediaan fasilitas yang terbatas. Hal ini sangat berkaitan erat dengan proses untuk mensejahterakan keluarga yang ada di negara kita baik dalam skala nasional maupun di tingkat daerah, bertolak dari hal itu dapat dijadikan suatu tantangan tersendiri bagi penyelenggaraan pemerintahan yang berkaitan dengan proses pertumbuhan penduduk.

Disamping itu dari data yang saya dapatkan pertumbuhan penduduk di Kabupaten Rokan Hilir yang mencapai angka 206.752 jiwa pada tahun 2010 dan angka ini meningkat dibandingkan pada tahun 2009. Sedangkan untuk Kecamatan Bangko, terjadi peningkatan jumlah pertumbuhan tetapi peningkatannya masih bisa dikatakan dapat dikendalikan sesuai dengan data jumlah pertumbuhan penduduk lima tahun terakhir yang didapatkan. Pada tahun

2006 jumlah penduduk di Kecamatan Bangko mencapai 28.080 jiwa, jumlah ini mengalami peningkatan di tahun berikutnya menjadi 29.323 jiwa. Namun pada tahun 2008 jumlah pertumbuhan penduduknya mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan dan mencapai 29.100 jiwa, dan seiring berjalannya waktu jumlah penduduk di tahun berikutnya mulai mengalami peningkatan kembali menjadi 29.965 jiwa di tahun 2009 sedangkan untuk tahun 2010 sendiri jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Bangko kembali mengalami peningkatan jumlah menjadi 30.508 jiwa yang selisihnya kurang lebih 543 jiwa dari tahun kemarin. Adanya peningkatan jumlah penduduk memacu keinginan pemerintah khususnya Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional untuk melakukan tindakan yang dapat mengontrol laju pertumbuhan penduduknya.

Peranan keluarga berencana dan pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mempunyai tugas pokok membantu bupati melaksanakan koordinasi, perencanaan, pengendalian dan pelaksanaan dibidang pemberdayaan perempuan dan keluarga berencana. untuk melaksanakan tugas badan pemberdayaan perempuan dan keluarga berencana. Dalam rangka kesejahteraan keluarga badan keluarga berencana dan pemberdayaan perempuan mempunyai peran sebagai berikut:

- a. Peremusan perencanaan, kebijakan teknis, pelaksanaan dan pengendalian dibidang pemberdayaan perempuan dan keluarga berencana
- b. Pemberian pembinaan dibidang pemberdayaan perempuan dan keluarga berencana serta pelayanan umum,
- c. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Selain dari pada itu badan keluarga berencana dan pemberdayaan perempuan juga mempunyai fungsi antara lain sebagai berikut:

- a. Patner kerja pemerintah daerah
- b. Mengadakan peranan aktif perempuan dan memperkecil ketertindasn perempuan.

c. Memberikan wawasan tentang perempuan diberbagai aspek kehidupan:

- 1) Rumah tangga
- 2) Karier
- 3) Gender
- 4) KDRT (poligami,selingkuh,diperkecil)

d. Memberikan pendidikan diberbagai bidang:

- 1) Politik
- 2) Kesehatan
- 3) Ketenangan kerja perempuan.

Akan tetapi, dalam pelaksanaannya ternyata masih kurang berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dapat diketahui dari data jumlah penduduk di kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, sebagai berikut:

Tabel I.1 :Data Jumlah Penduduk Bangko Tahun 2012

No	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Penduduk Per-KK
1	Bangko	Bagan Jawa	1.392 KK

Sumber: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan, 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah KK di Kelurahan Bagan Jawa Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2012 berjumlah 1.392 KK.

Dalam penelitian ini penulis saya mengambil satu Desa saja yaitu kepenghuluan Bagan Jawa dengan alasan karena kelurahan bagan jawa merupakan daerah tempat tinggal peneliti sehingga peneliti bisa lebih mudah untuk mendapatkan data dan berbagai informasi lainnya.

Tabel 1.2 Data Kelahiran dan Kematian Bayi Tahun 2012

Priode	Angka Kelahiran Bayi	Angka Kematian Bayi
Januari-Desember	1.130	9

Sumber : Laporan gerakan sayang ibu Kabupaten Rokan Hilir, 2012

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Data kelahiran bayi dan data kematian berdasarkan Laporan gerakan sayang ibu Kabupaten Rokan Hilir tahun 2012, bulan Januari sampai Desember, jumlah angka kelahiran bayi adalah: 1.130 bayi dan jumlah angka kematian bayi 9 orang dalam jangka waktu 1 tahun.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Angka kematian ibu juga merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan millenium, tujuan ke 5 yaitu meningkatkan kesehatan ibu dimana target yang akan dicapai sampai tahun 2015 adalah mengurangi sampai $\frac{3}{4}$ resiko jumlah kematian ibu. Dari hasil survei yang di lakukan AKI tahun 2012 telah menunjukkan penurunan dari waktu ke waktu, namun demikian upaya untuk mewujudkan target tujuan pembangunan millenium masih membutuhkan komitmen dan usaha keras yang terus menerus.

Berdasarkan diuraikan diatas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (Study Kasus di Kepenghuluan Bagan Jawa Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena–fenomena dalam latar belakang yang telah dituliskan diatas, maka penulis ingin mengetahui **“Bagaimanakah Analisis Pelaksaaan Program Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus di Kepenghuluan Bagan Jawa Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir).**

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui **“ Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus di Kepenghuluan Bagan Jawa Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir).**

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis, sebagai salah satu bahan perbandingan dari sudi lebih lanjut dalam peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu pemerintahan, khususnya yang berkaitan dengan peran pemerintah dalam proses pengendalian pertumbuhan penduduk.
2. Manfaat praktis, sebagai salah satu masukan terhadap penyelenggaraan pemerintahan di kecamatan, diutamakan untuk memberikan masukan kepada Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional dalam melaksanakan tugas–tugas pemerintahan demi untuk mengatur SDM yang semakin meningkat.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulisan menguraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang telaah pustaka, kerangka pemikiran, model penelitian dan hipotesis yang menguraikan teori tentang Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus di Kepenghuluan Bagan Jawa Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir).

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menyajikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dimulai dari desain penelitian, populasi dan penarikan sampel, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, definisi variabel, pengukuran variabel yang digunakan, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian serta metode pengujian hipotesis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini di uraikan mengenai gambaran umum tempat penelitian yaitu tentang

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan memaparkan penelitian yang telah dilakukan, menguraikan, menganalisis dan mengevaluasi data penelitian tersebut Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (Study Kasus di Kepenghuluan Bagan Jawa Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir).

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dan saran hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.